



**PT ABM Investama Tbk.**

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,  
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia  
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768  
www.abm-investama.com

*A member of Tiara Marga Trakindo Group*

Jakarta, 3 Desember 2012  
No. ABM-CSC/047/ARS/12/2012  
Lampiran : - Daftar Hadir  
- Ringkasan Tanya Jawab  
- Siaran Pers

Kepada :  
**Direktur Penilaian Perusahaan**  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Jakarta Stock Exchange Building Tower I Lt 4.  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Up. : Ummi Kulsum  
*Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa*

**Perihal : Laporan Hasil Public Expose PT ABM Investama Tbk Tahun 2012**

Dengan Hormat,

Merujuk pada surat PT ABM Investama Tbk. (“Perseroan”) Nomor ABM-BOD/303/ADJ/XI/2012 tanggal 14 November 2012 perihal rencana Penyelenggaraan Public Expose Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan kegiatan Investor Summit 2012, dengan ini Perseroan menginformasikan hasil Public Expose yang telah dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 28 November 2012  
Tempat : Ballroom 3B, Lt 4, The Ritz – Carlton Pacific Place, Jakarta  
Waktu : 13.30 – 14.30 WIB

Pihak manajemen yang hadir dalam acara Public Expose 2012 adalah Bpk. Yovie Priadi – Direktur Strategi Korporat dan Bpk. Willy Agung Adipradhana – Direktur Keuangan. Sedangkan peserta yang hadir dalam acara Public Expose dan konferensi pers, sebanyak 55 orang termasuk analyst, wartawan media cetak maupun elektronik, yang secara rinci disampaikan dalam daftar hadir Lampiran 1.

Materi Public Expose yang disampaikan oleh Manajemen Perseroan, sebagai berikut:

<b>Materi</b>	<b>Pembicara</b>
1. Introduksi ABM Investama Tbk	Bpk. Yovie Priadi
2. ABM dan 5 Lini Bisnis Strategis: <ul style="list-style-type: none"><li>• PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) – Tambang Batubara</li><li>• PT. Cipta Kridatama (CK) – Kontraktor Pertambangan</li><li>• PT. Sumberdaya Sewatama (SS) – Penyedia Jasa Ketenagalistrikan</li><li>• PT.Sanggara Sarana Baja (SSB) – Jasa Enjiniring</li><li>• PT. Cipta Krida Bahari (CKB)- Logistik Terintegrasi</li></ul>	Bpk. Yovie Priadi
3. Kinerja Keuangan ABM 9M 2012	Bpk. Willy Agung Adipradhana
4. Tanya Jawab	Bpk. Yovie Priadi dan Bpk Willy Agung Adipradhana



Setelah presentasi dari Manajemen Perseroan, para hadirin diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, dan kemudian dilanjutkan dengan konferensi pers. Hasil tanya jawab dirangkum secara rinci sebagaimana terlampir dalam Lampiran 2. Materi siaran Pers yang disampaikan kepada wartawan media cetak dan media elektronik yang hadir ada pada Lampiran 3

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT ABM Investama Tbk.,**

**Ade R. Satari**  
Corporate Secretary

Tembusan:

1. Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan

LAMPIRAN 1

DAFTAR HADIR PESERTA PRESENTASI EMITEN  
INVESTOR SUMMIT 2012  
Ballroom The Ritz-Carlton Pacific Place  
Jakarta, 28 November 2012  
EMITEN : PT ABM Investama Tbk.

1	ADI ZULFIKAR	KAIZAIN'S MANAGEMENT INDONESIA	1
2	AKHYAR HANIF		1
3	ARIA SANTOSA		1
4	BAMBANG HERNOWO	INVESTOR SAHAM	1
5	BRILIANTO WISNUGROHO		1
6	C.HENDRO SUSANTO	JISAWI FINAS, PT	1
7	CHUO DEVIANA	MERGERMARKET	1
8	CLARA IRNIE LARASATI		1
9	DIANA ALLAN	IMEDIA	1
10	DINDIN SAPYUDIN	MOLEK PRINTING, PT	1
11	DOMINIC SUMARLI	BORNEO BERKAT PRIMA	1
12	EDWARD SUMARLI	PT BORNEO BERKAT PRIMA	1
13	ELA HAYATI		1
14	ERIC SUMARLI	BORNEO BERKAT PRIMA	1
15	FERRYAN SYUKRI	GOZCO PLANTATIONS	1
16	FRANS FERDIANSAH PUTRA	PT ETRADING SECURITIES	1
17	GIZKHA VIONALITA		1
18	IZZATIS SYIFA	PT ASABRI	1
19	JASA ADHI MULYA	RELIANCE SECURITIES TBK, PT	1
20	JOJOR TAMBUNAN	SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA, PT	1
21	KHAIDIR	PT RATU MEUTUAH SEJAHTERA	1
22	KONI SUFADJAR WIDJAYA		1
23	MARTHA CHRISTINA PUSPITASARI	MNC SECURITIES	1
24	MICHAEL HANDISURYA	VALBURY ASIA SECURITIES	1
25	MUHAMMAD AL'AMIN		1
26	NORMAN YUDHA ADITYA ANDRESWARA	MANDIRI SEKURITAS	1
27	NOVITA NOOR ISNAENI		1
28	NUR VITA RAHMAWATI		1
29	NURCHAMDAN		1
30	ODITH ADIKUSUMA	EQUATOR ENERGY, PT	1
31	RENNY SIHOMBING	INDONESIAN GAS ASSOCIATION	1
32	RENY OKA PUTRI	BANK MANDIRI	1
33	REVITA DHIAH ANGGRAINY	PT BINAARTHA PARAMA	1
34	SIGMA KINASIH		1
35	SOUFA DAMBA UTAMA	KAIZAIN'S MANAGEMENT INDONESIA	1
36	SURYA SENTOSA	MULTITEK JAYA ABADI	1
37	THOMAS WIBISONO	PT GRAHA BANTEN LAMPUNG SEJAHTERA	1
38	TRIYAN AGUNG LESTARI		1
39	WIDIA AMANDA PUTERI	KAIZAIN'S MANAGEMENT INDONESIA	1
40	WILLIAM SIMADIPUTRA	TRIMEGAH SECURITIES, PT	1
41	YAN ATJE	PT ASURANSI ALLIANZ INDONESIA	1



DAFTAR HADIR WARTAWAN  
PRESS CONFERENCE EMITEN  
INVESTOR SUMMIT 2012

28 November 2012, The Ritz-Carlton Pacific-Place, Jakarta

Emiten: PT. ABM Investment Tbk  
Waktu : .....  
Tempat: Press Conference Room, Lt. 8

Hal: 1

NO.	NAMA WARTAWAN	MEDIA	HP	EMAIL	TANDA TANGAN
1.	Geush. Jehra	Investor Daily	08210008442	geushjehra@yaho.com	
2	Ignasius Loye	Indonesia Finance Today	0813 8181 0033	ignas_loye@yahoo.com	
3.	Gita A. Cahy	Gita A. Cahy	08565909256	gita.cahy@bisnis.com	
4.	Rimba laut	vib2news.com	081385123612	laurimla@gmail.com	
5.	Rizdole	okezone.com	0821 23403087	phieswa@yahoo.com	
6	Fiki	koran yakuwa	0877283181595		
X	Xiao Sun	news china	081864155106	xiaosun@yahoo.com	



DAFTAR HADIR WARTAWAN  
PRESS CONFERENCE EMITEN  
INVESTOR SUMMIT 2012

28 November 2012, The Ritz-Carlton Pacific-Place, Jakarta

Emiten: PT. ABM INVESTMENT  
Waktu: .....  
Tempat: Press Conference Room, Lt. 8

Hdi: 2

NO.	NAMA WARTAWAN	MEDIA	HP	EMAIL	TANDA TANGAN
	Dado	Info Bisnis Int'l	08777.5200.949	edgarto.chowling@rocketmail.com	
	Fadzan	Manovich Pralana Indonesia	085220257792	fadzan.saulin@hotmilk.com	
	Amnab	IQ Plus	082120509015	Amnab @ iqplus. info Amnab@iqplus.	
	Saorgi R	werdeloka.com	08279202172007	SaorgiR@gmail.com	
	Dyala Ayu	Kontribun	085213760792		
	Filwi	Korran Jakarta	0852283187973	Filwi.aryunhik@gmail.com	
	Raras	The Jakarta Post	081335302059	rarascf@gmail.com	





28 November 2012

## LAMPIRAN 2

### Tanya-Jawab Presentasi Investor Summit 28 Nov 2012

#### **Pertanyaan 1 (Nurhamdan-pribadi)**

Harga saham ABM dalam 2 bulan terakhir (sejak akhir September) tertekan cukup dalam. Apakah ada informasi penting yang belum disampaikan ke publik setelah penyampaian Laporan Keuangan kuartal 3, sehingga harga di bursa belum mencerminkan informasi terakhir?

Kemudian, adakah upaya manajemen ABM untuk *me-maintain* harga saham dibursa? Dan apakah kira-kira di Desember nanti ABM akan mencapai target?

#### **Jawab Pertanyaan 1 oleh Manajemen Perseroan:**

Willy Agung Adipradhana: ABM melalui Corporate secretary selalu melaporkan secara tepat waktu semua kegiatan dan informasi penting korporasi ke Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia baik di bulan Oktober maupun bulan November, dan sepanjang pengetahuan kami tak ada informasi penting yang tidak / belum kami sampaikan kepada Bapepam-LK dan Bursa.

Untuk pertanyaan kedua, kami melepaskan harga saham kami mengikuti mekanisme pasar, jadi harga yang terbentuk dipasar adalah murni mekanisme pasar. Sedangkan untuk target akhir tahun bisa kita lihat di slide bahwa dari overburden removal target 120 juta bcm, dimana per September telah mencapai 102,7 juta bcm, demikian juga target penjualan batubara kami sebesar 4 juta, dimana per September kami sudah capai 3 juta. Demikian pula dengan *power*. Target kami tidak muluk-muluk, kami yakin dengan sisa 3 bulan ini kami dapat mencapainya bahkan beberapa diantaranya mungkin lebih.

#### **Pertanyaan 2 (Iwan-Panin Sekuritas)**

Bagaimana rencana bisnis PT ABM Investama Tbk kedepan? Berapa *Capex* dan targetnya apa? Lantas apabila harga coal terus turun, bagaimana *view* kedepannya? Dan terakhir, dalam penjualan batubara apakah ABM menggunakan agen atau langsung?

#### **Jawab Pertanyaan 2 oleh Manajemen Perseroan:**

Yovie Priadi: ABM adalah perusahaan yang *longterm player* di industri ini. Grup ini sudah 40 tahun terjun di industri ini dan akan terus kontinyu di industri ini. Demikian pula dengan ABM, akan terus mengembangkan investasi kita di industri ini. Yang dapat saya sampaikan adalah tahun ini dan tahun depan adalah masa investasi, dimana harapannya investasi yang kita tanam hasilnya dapat dipetik saat harga *coal* kembali naik. Kami yakin penurunan *coal* hanya sementara dan suatu saat harga *coal* akan naik lagi. Berita terakhir yang kami dengar, harga *shale gas* di Amerika sudah naik dua kali lipat, sehingga sudah mulai ada pembicaraan untuk menggunakan kembali batubara. Dengan demikian kita harapkan *demand* atas batubara akan meningkat kembali dan harga akan pulih. Saat ini *demand* atas



28 November 2012

coal masih tetap ada, bisa diambil contoh suplai ke China masih kontinyu, namun harganya memang *soft*. Penjualan saat ini *majority* masih menggunakan *trader* karena kita produksi secara komersial baru 2 tahun terakhir. Kedepan, kita akan coba jual ke pembeli langsung. Saat ini 75%-80% dijual melalui *trader*, sedang 20%-25% kepada pembeli langsung. Kedepan kita harapkan sudah mulai memiliki akses langsung ke pembeli.

### **Pertanyaan 3 (Helmi-AM Capital)**

Menanyakan penjelasan keuangan di slide 25, disana tercatat Pendapatan tumbuh 27%, Laba Kotor tumbuh, EBITDA juga tumbuh, tapi Laba Bersih minus 45%, artinya ada *extra ordinary item* yang belum dijelaskan. Apakah hal tersebut hanya disebabkan oleh harga *coal*?

### **Jawab Pertanyaan 3 oleh Manajemen Perseroan:**

Willy Adipradhana: Hal tersebut terjadi akibat *forex loss*. Dahulu kita terima uang (*proceed IPO dll*) dalam Rupiah, dan sebagian dikonversi ke US Dollar untuk kebutuhan operasional dan investasi. Sekarang, laporan keuangan kita ganti ke US Dollar, sementara nilai tukar USD ke Rupiah akhir tahun lalu sekitar 1USD=Rp.8.900, sedangkan saat ini nilai tukar sudah mencapai 1USD=Rp.9,600. Sekarang, dengan aset US Dollar, *cost* kita juga US Dollar, kita sudah melakukan *natural hedging* sesuai *nature* dari bisnis masing-masing. Memang tidak ada yang sempurna, namun *net open position* kita sekarang kecil sekali, yaitu sekitar 10%-15%. Sebagian lagi adalah biaya bunga baik Rupiah maupun US Dollar.

### **Pertanyaan 4 (Khaidir-Wirausaha)**

Pertanyaan pertama adalah pinjaman kepada bank banyak dalam Rupiah atau US Dollar? Kedua, mohon dijelaskan perbandingan antara penghasilan dalam bentuk US Dollar dengan biaya dalam bentuk US Dollar, bagaimana prosentasenya.

### **Jawab Pertanyaan 4 oleh Manajemen Perseroan:**

Willy Agung Adipradhana: Secara keseluruhan kebanyakan pinjaman kami dalam mata uang US Dollar. Sebelum kami memutuskan mata uang pinjaman, apakah dalam US Dollar atau Rupiah, kami menelaah dengan sangat seksama sisi Revenue dan *cost*-nya, sisi aset dan *liability*, serta sisi industrinya. Kita juga berkonsultasi dengan pihak yang berwenang (dewan standar akuntansi, kantor akuntan, dirjen pajak, dll) sebelum akhirnya kami memutuskan bahwa ABM konsolidasi menggunakan mata uang US Dollar. Total pinjaman US Dollar sekitar 65% dan Rupiah sekitar 35%, begitu pula dengan biaya, US Dollar sekitar 65% dan Rupiah sekitar 35%.

### **Pertanyaan 5 (Ali-Mandiri)**

Pada hal 27, Bagaimana perbandingan kontribusi di anak perusahaan di masa mendatang, dibandingkan kondisi saat ini, apakah ditahun depan perbandingan akan tetap seperti ini? Di tahun depan SBU mana yang tumbuhnya akan lebih pesat?



28 November 2012

**Jawab Pertanyaan 5 oleh Manajemen Perseroan:**

Yovie Priadi: Dalam 4-5 tahun kedepan, kontribusi Reswara akan menjadi 30%-35%, kemudian CK 25%-30%, Sewatama sebesar 20%-25%. Sementara sisanya oleh CKB dan SSB masing-masing kontribusinya sekitar 10%. Jadi bila dilihat fokus bisnis kita akan tetap di tiga bisnis utama.

**Pertanyaan 6 (Yuyun-CLSA)**

Dilevel harga *coal* berapa Reswara masih bisa memproduksi? Dan bagaimana ABM memposisikan diri diantara para kompetitor? Apa yang menjadi keunggulan kompetitif dari ABM?

**Jawab Pertanyaan 6 oleh Manajemen Perseroan:**

Yovie Priadi: Saat ini *cash cost* di level \$35 - \$36, sementara harga *coal* rata-rata yang kami jual adalah \$40. Namun sebenarnya *break even* akan tergantung pada harga *coal* nanti, karena perusahaan tambang biasanya melakukan *adjustment* apabila harga *coal* makin turun, dengan cara menurunkan / menyesuaikan *stripping ratio*. Kebetulan *stripping ratio* dari tambang2 yang kami miliki masih relatif rendah, jadi kita masih bisa menurunkan lebih jauh. Saat ini *stripping ratio* rata-rata yang dilakukan di tambang kami di Kalimantan Selatan berada di level 4. Padahal kami masih punya beberapa lokasi dengan *stripping ratio* jauh lebih rendah. Apabila nanti ada penurunan harga jual, kita masih bisa menurunkan *stripping ratio*. Mengenai keunggulan kompetitif, kita sudah lama bermain di industri tambang, mulai dari menjual alat berat, kemudian mengembangkan bisnis sampai memberikan service dan jasa-jasa lainnya. Network kami sudah ada diseluruh Indonesia dan ini tidak mudah diduplikasi baik oleh pemain baru maupun pemain lama.

**Tanya Jawab Konferensi Pers - Investor Summit 28 Nov 2012**

**Pertanyaan 1 (Dita-Business Indonesia)**

Alokasi Capex dari ABM 2013 berapa besar? Sumber dananya dari mana saja? Kemudian untuk tambang di Aceh, 70% pendanaan dari bank, bank mana saja? Kemudian untuk target kinerja usaha sampai tahun depan akan tumbuh berapa?

**Jawab Pertanyaan 1 oleh Manajemen Perseroan:**

Yovie Priadi: Untuk alokasi Capex 2013, hari ini saya belum bisa jawab angka pastinya, namun pada waktunya nanti pasti akan kami sampaikan. Dapat kami sampaikan bahwa tahun depan kami akan tetap fokus tiga bisnis utama, yaitu: Pengembangan Reswara karena itu sudah komitmen kami untuk menyelesaikan infrastruktur kita di Aceh. Kemudian, kedua adalah Sewatama pembangkit listrik kita, karena ini juga merupakan salah satu growth driver yang kami miliki saat ini, Kebetulan Sewatama juga menjadi penopang yang cukup signifikan disaat harga batubara sedang lemah. Ketiga adalah CK, dimana walaupun harga batubara terus melemah tapi masih banyak perusahaan tambang yang masih aktif, bahkan meningkatkan kapasitas produksinya terutama mereka yang sudah *commit* dengan buyernya. Kemudian,



28 November 2012

mengenai pendanaan untuk proyek Aceh, saat ini kita sedang melakukan pembicaraan intensif dengan beberapa bank, terutama dengan bank bank asing dan juga dengan beberapa bank lokal. Namun karena size besar, tampaknya tidak bisa hanya satu bank yang membiayai. Kemudian target kinerja sampai tahun depan juga akan terkait Capex 2013, yang pada saatnya nanti akan kami sampaikan. Saat ini kami sedang finalisasi budget tahun 2013.

#### **Pertanyaan 2 (Tito-Jakarta Globe)**

Melihat harga batubara yang terus menurun, bagaimana kondisi tahun depan, dan dengan adanya tekanan terhadap harga batubara apakah kedepannya ABM Investama akan lebih fokus di *power sector*? Diantara tambang, power dan batubara komposisinya berapa?

#### **Jawab Pertanyaan 2 oleh Manajemen Perseroan:**

Yovie Priadi: Untuk outlook batubara, mungkin temen2 sudah dengar berita mengenai naiknya harga (shale) gas di Amerika, dan ini membuat para pemain *coal* mulai antusias lagi. Naiknya harga gas membuat pembangkit listrik mulai melihat alternatif *source of fuel* nya lagi, dan kelihatannya mereka sudah akan kembali lagi ke *coal*. Semoga hal ini benar-benar terjadi dan lebih cepat, dengan demikian *demand* akan pulih dan harusnya harga pun akan kembali meningkat. Mengenai komposisi dan focus, seperti yang telah disampaikan, kami akan tetap fokus ke tiga sektor. Mengenai komposisi, lima tahun kedepan target kita untuk Reswara akan berkontribusi sebesar 30%-35%, CK 25%-30%, dan Sewatama 15%-20%. Sementara sisanya oleh CKB dan SSB masing-masing kontribusinya sekitar 10%. Jadi fokus kita tetap, dan kami yakin bahwa industri yang sudah kita jalani selama lebih dari 40 tahun ini akan terus berkembang.

#### **Pertanyaan 3 (Linda-DowJones)**

Terkait *heavy equipment*, proyek Trakindo kemungkinan akan tumbuh cepat ditahun 2013, apa rencana ABM (bekerjasama dgn Trakindo)? Apakah ada rencana ekspansi bisnis dibidang *heavy equipment* dan bila tidak salah, produsen alat berat yang digunakan Trakindo akan masuk Indonesia, apakah ada rencana untuk membuat pabrik bersama untuk pengembangan alat-alat nya sendiri?

#### **Jawab Pertanyaan 3 oleh Manajemen Perseroan:**

Yovie Priadi: Untuk pertanyaan terkait Trakindo saya tidak punya kapasitas untuk menjawab, nanti dapat ditanyakan langsung kepada Trakindo-nya. Terkait ABM, kita tetap akan fokus di energi, dan tidak akan masuk ke *heavy equipment* atau industri lainnya.

#### **Pertanyaan 4 (Melani-)**

Kedepan apakah ada rencana ABM melepas saham anak perusahaan? Bila ya, yang mana?

#### **Jawab Pertanyaan 4 oleh Manajemen Perseroan:**

Yovie Priadi: Hingga hari ini kami belum ada rencana, tapi dari waktu ke waktu kami akan selalu review. Memang saya dengar cerita di market bahwa Sewatama akan IPO, tapi pernyataan kami yang resmi bahwa kami belum ada rencana tersebut. Kemarin Sewatama baru *issue*



28 November 2012

*bonds* sehingga ceritanya berkembang kemana-mana. Belum ada rencana kami akan melepas saham anak perusahaan.



PT ABM Investama Tbk.  
A member of Tiara Marga Trakindo Group  
www.abm-investama.com

## LAMPIRAN 3

# SIARAN PERS

## UNTUK DITERBITKAN SEGERA

### **Tambang ABM di Aceh Siap Beroperasi Semester II 2013**

**28 November 2012** – PT ABM Investama Tbk. (Kode Emiten BEI: ABMM), perusahaan energi terintegrasi dibawah Grup Tiara Marga Trakindo menargetkan pekerjaan infrastruktur tambang batubara di Aceh rampung pada semester II-2013. ABM melalui anak usahanya telah mengalokasikan USD125 juta untuk proyek ini.

“Semester II 2013 kami targetkan sudah selesai dan siap untuk memulai produksi secara komersial. Tentu saja besaran produksi ditetapkan berdasarkan kontrak yang kami dapatkan dari kustomer kita baik dari luar negeri seperti India, Cina maupun dalam negeri,” jelas Andi Djajanegara Direktur Utama PT ABM Investama Tbk.

Pembangunan infrastruktur Aceh yang berlokasi di Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Barat di bawah anak usaha Media Djaya Bersama (MDB) tersebut akan mempermudah proses distribusi batubara dari tambang ke pelabuhan (pit to port) yang langsung berhubungan dengan Samudra Hindia.

Andi Djajanegara menambahkan Perseroan saat ini berada dalam fase investasi guna mempersiapkan diri untuk memasuki fase pertumbuhan selanjutnya. Perseroan akan menuntaskan rencana investasi di beberapa anak usaha termasuk tambang batubara Aceh.

Di tahun 2012, ABM telah menghabiskan Belanja Modal atau Capital Expenditure (Capex) sebesar USD231 juta per September 2012. Angka ini setara dengan 92% dari total alokasi Capex Perseroan tahun 2012 sebesar US\$252 juta. Capex tersebut digunakan untuk investasi jangka panjang yang akan memperkuat bisnis ABM dalam 5 tahun ke depan.

Belanja Capex terbesar dipergunakan untuk segmen tambang yang diharapkan dapat tumbuh dan siap untuk menjawab naiknya permintaan global seiring dengan pulihnya pasar batubara dalam beberapa tahun mendatang. Hingga bulan Oktober 2012, ABM telah menyelesaikan 33% pengerjaan infrastruktur di Aceh.



**PT ABM Investama Tbk.**  
*A member of Tjara Marga Tbk. Group*  
[www.abm-investama.com](http://www.abm-investama.com)

“Kami fokus pada pengembangan dan pertumbuhan usaha Perseroan. Sehingga ketika pasar komoditi khususnya batubara kembali pulih, kami telah mempunyai landasan yang lebih solid untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang,” kata Andi.

Keunggulan tambang di Aceh adalah lokasi tambang yang terletak relatif dekat dengan pantai/ pelabuhan yakni hanya 12km. Untuk mendukung kegiatan operasional dalam proyek batubara Aceh tersebut, ABM melalui anak usahanya membangun infrastruktur seperti jalan angkut utama, kapal loader, stockpile, kantor, bengkel dan fasilitas pendukung lainnya untuk memulai produksi.

Tambang batu bara MDB Aceh berdiri diatas lahan seluas 4.629 ha dengan cadangan batubara sebanyak 169 juta ton. Lokasi tambang yang berada hanya 12km dari pelabuhan menjadikan MDB memiliki keunggulan tersendiri bagi Perseroan untuk mendistribusikan batubara baik untuk pasar domestik maupun internasional.

- selesai -



**PT ABM Investama Tbk.**  
*A member of Tiara Marga Trakindo Group*  
[www.abm-investama.com](http://www.abm-investama.com)

### **Tentang PT ABM Investama Tbk:**

PT ABM Investama Tbk. (Kode emiten: ABMM) adalah perusahaan energi terintegrasi dengan fokus bisnis di sumber daya (resources), jasa (services) dan infrastruktur (infrastructure). ABM menyediakan solusi energi terintegrasi dengan bisnis sinergi yang berfokus pada tiga unit bisnis utama yaitu penambangan batu bara, jasa kontraktor pertambangan, dan solusi tenaga listrik yang didukung oleh dua komponen bisnis penting yaitu jasa servis engineering dan logistik terintegrasi.

PT ABM Investama Tbk merupakan bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), salah satu grup nasional terbesar di Indonesia yang telah berkecimpung di industri alat berat sejak 40 tahun yang lalu dan menjadi pemimpin di industri jasa di sektor energi. Per Desember 2011 Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar tiga kali lipat dibandingkan pencapaian laba bersih FY 2010. Meningkatnya volume penjualan dan tingkat margin profitabilitas membuat kinerja Perseroan paska IPO pada Desember 2010 semakin solid.

**Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:**

**Ade R. Satari**

**Corporate Secretary**

PT ABM Investama Tbk.

+62 21 2997 6767 ext 1862

[ade.satari@abm-investama.co.id](mailto:ade.satari@abm-investama.co.id)